

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari uraian di muka, ternyata dapat dikatakan bahwa kehidupan seni teater sudah mendapat perhatian pemerintah. Terbukti keberadaan program studi seni Teater di SMKI Negeri Yogyakarta secara resmi dikukuhkan dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No. 1103/C/I. 86, tertanggal 22 Juli 1986. Di samping itu keberadaan program studi seni teater di SMKI Negeri Yogyakarta telah mencanangkan sasaran program studi yang meliputi : keaktoran, pelatihan atau guru teater, pembina seni teater, penata pentas, penata busana, penata rias, dan penata cahaya. Dengan bukti Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Sasaran Program Studi, dan pelaksanaan proses belajar mengajarnya berdasarkan Kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GB-PP), dan ditunjang sarana dan prasarana. Dengan demikian telah jelas keberadaan program studi Seni Teater di SMKI Negeri Yogyakarta telah dipersiapkan.

Proses belajar mengajar Program Studi Seni Teater di SMKI Negeri Yogyakarta, sudah berlangsung sampai semester VII menginjak semester VIII, dan berjalan dengan cukup baik; yakni telah mengikuti Kurikulum SMKI dengan susunan materi terdiri : program umum dan program kejuruan.

Program studi Seni Teater dalam proses belajar mengajar menggunakan panduan struktur Program Kurikulum SMKTA, yang didalamnya terbagi atas 2 (dua) program mata pelajaran; yaitu program inti dan program pilihan. Program inti terdiri Mata Pelajaran Dasar Umum (MPDU) dan Mata Pelajaran Dasar Kejuruan (MPDK), dan program pilihan meliputi Mata Pelajaran Kejuruan (MPK). Namun demikian masih ada kelemahan-kelemahan teknis dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran tertentu. Kelemahan teknis dalam MPDK yaitu terdapat pada mata pelajaran bahasa Inggris, Wawasan Seni Budaya, Pengelolaan Usaha, dan Musik. Sedangkan pada MPK yakni mata pelajaran Olah Tubuh, Karawitan, dan Sastra Daerah. Meskipun begitu secara bertahap untuk menciptakan pendidikan yang baik, program studi seni teater terus diadakan peningkatan, pengembangan dan penyempurnaan; seperti ditambahnya tenaga guru dari alhi teater. Juga ditambahnya sarana dan prasarana penunjang sasaran program studi berupa studio praktek teater, seperangkat gamelan, dan peralatan praktik pekerja panggung, sehingga menunjang proses belajar mengajar secara terpadu.

Program studi Seni Teater SMKI Negeri Yogyakarta, menampakkan gejala peningkatan. Terutama dapat dicatat adanya usaha meningkatkan dalam bidang kejuruan, yakni melalui pengelolean dengan pengembangan mutu praktik dan frekuensi praktik kejuruan, dalam hal ini kegiatan proses belajar mengajar oleh Jurusan Seni Teater telah mulai

mendapat perhatian dari tahun ke tahun apalagi jika dilihat untuk mengetahui relevansi program studi Seni Teater di SMKI Negeri Yogyakarta dalam mendidik tenaga kerja menengah kesenian terampil di bidangnya. Hal itu terbukti secara periodik setiap semester diadakan "Purna Madya Warsa", yaitu pergelaran akhir semester bagi tingkat I, II dan III; yang mempergelarkan teater tradisional Kethoprak dan teater modern. Pementasan ini merupakan ujian atau ulangan umum untuk tingkat tersebut tiap semester. Dalam mendidik, melatih untuk persiapan tenaga kerja yang trampil, setelah di tingkat IV diadakan "Pergelaran"; tujuannya sebagai pengujian siswa agar mandiri dalam mengelola pementasan-pementasan teater. Maka dengan usaha-usaha tersebut di atas, sesuai dengan pengembangan pendidikan yang dilaksanakan pemerintah yaitu menitikberatkan pendidikan menengah kejuruan yang mengutamakan mutu, jumlah, dan relevansi lulusan sesuai dengan keperluan pembangunan.

Prospek tamatan Program Studi Seni Teater SMKI Negeri Yogyakarta di lapangan kerja terbuka luas; mereka dapat mandiri wiraswasta, menjadi pegawai negeri ataupun menjadi pegawai swasta. Terutama yang mereka siap lakukan pada bidang keaktoran, penata pentas, penata busana, penata rias dan penata cahaya, karena kelima sasaran program studi ini yang telah terlatih. Sedangkan untuk pelatih atau guru teater, pembina seni teater dan kritikus seni teater masih perlu diadakan pemberian demikian mencapai sasaran yang dikehendaki.

B. Saran-saran

Kehidupan seni teater dalam pendidikan n
kejuruan seperti pada Program Studi Seni Teater di SMKI
Negeri Yogyakarta memiliki masalah sendiri. Oleh sebab
itu penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Demi menopang keberadaan dan kehidupan pendidikan
seni teater pada Program Studi Seni Teater di SMKI
Negeri Yogyakarta, maka perlu ditinjau kembali kuri-
kulum yang diberlakukan terutama mengenai isinya.
2. Sarana dan prasarana, seperti buku-buku teater, wawas-
an seni atau wawasan estetika, pengetahuan dan penge-
trapan bahan dan alat baik perangkat keras maupun lu-
nak; perlu ditingkatkan jumlahnya agar memadai untuk
kegiatan belajar mengajar dalam mendidik, melatih sis-
wa menjadi tenaga kerja menengah kesenian yang trampil
dibidangnya.
3. Mutu materi mata pelajaran seni teater perlu ditingkat-
kan secara optimal. Untuk mencapai maksud tersebut da-
pat dilakukan dengan penambahan guru seni teater yang
memiliki kesesuaian pada disiplin keilmuan teater hasil
lulusan suatu proses akademik di perguruan tinggi, so-
perti dari ISI Yogyakarta Jurusan Teater, IKIP Negeri
Yogyakarta Jurusan Sendratasik, dan P3GK Spesialisasi
Seni Teater. Hal itu mestinya dapat dicapai sebab ke-
tiga perguruan tinggi tersebut ada di Yogyakarta, se-
hingga SMKI Negeri Yogyakarta dapat bekerja sama dalam
pengadaan guru yang disiplin keilmuannya seni teater.

4. Sasaran program studi seni teater di SMKI Negeri Yogyakarta, perlu ditinjau kembali; baik secara definitif maupun kesesuaiannya dengan kebutuhan lapangan kerja. Perlu ada perubahan pada : sasaran program keaktoran dijadikan penyaji peran, pemain lakon; penata pentas menjadi pelaksana tata pentas; penata busana menjadi pelaksana tata busana; penata rias menjadi pelaksana tata rias; penata cahaya menjadi pelaksana tata cahaya atau pelaksana tata lighting. Perubahan ini perlu karena sangga sesuai dengan realita di lingkungan SMKI, yakni lulusannya dimaksudkan sebagai tenaga kerja menengah kesenian. Di samping itu di SMKI Negeri Yogyakarta dalam proses belajar mengajarnya ditekankan pada pelaksanaannya tidak pada pendesainannya atau perancangannya. Hal ini mengingat pelaksanaan sudah mendapat pendidikan secara terlatih, trampil dengan terperiodik melalui proses belajar mengajar. Kemudian untuk sasaran program studi pelatih atau guru teater, pembina seni teater, dan kritikus seni teater masih perlu dibenahi, atau mungkin sasaran program tersebut seyogyanya diubah mengingat sampai saat ini siswa SMKI Negeri Yogyakarta belum menunjukkan ketrampilan pada sasaran program yang dimaksud.

ADMINISTRASI PEGAWAIAN YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, Tengku Syed, dan Zen Rosdy, Sejarah Seni Drama, Malaisya : Pustaka Melayu. 1963
- A. Kasim Achmad, "Teater Rakyat Di Indonesia" dalam Analisis Kebudayaan. Th.I.No.2. Jakarta : Depdikbud. 1980-1981
- Ardiyanto Pranata, Tata Pakaian, Diktat Tata Busana Ju-rusan Teater ISI Yogyakarta. 1988
- Ascobat Gani, "Indikator Kualitas Manusia Dan Penduduk" pada Prisma. No.9. Jakarta. 1986
- Asrul Sani, Teater Modern Indonesia Konsepsi Dan Orientasi. Pertemuan Teater '86, di Padang. 1986
- Bahan Rancangan Repelita IV Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. Jakarta : Depdikbud. 1983
- Buku Repelita IV Jilid I. Jakarta. 1984
- Dari Seminar Sehari Generasi Muda Dan Tantangannya "Minimnya Informasi Menjebak Langkah Generasi Muda" dalam Masa Kini, 21 Nopember, p. VII Yogyakarta. 1988
- Elizabeth dan Tom Burns (ed.). Sociology of Literature and Drama, Australia : Penguin Education. 1973
- Gagasan Pembaharuan Pendidikan Menengah Kesenian, Sub. t.t. Dit. Pembinaan Kesenian Dan Pblah Raga, Direktorat Dikmenjur, Dirjen Dikdasmen. Jakarta : Depdikbud.
- Gastel, van. P.A., Resensi Film, Jakarta : Lembaga Pers 1960 Dan Pendapat Umum.
- Harymawan, Dramaturgi, Bandung : Rosda. 1988
- Himpunan Peraturan Kepegawaian Jilid II, Jakarta : Badan t.t. Administrasi Kepegawaian Negara.
- Konsep Pola Induk Sekolah Menengah Kesenian. (SMM SMKI SMSR), Jakarta : Dikmenjur. 1980
- Materi Khusus Kependidikan, Yogyakarta : IKIP Negeri Yogyakarta. 1986

- Marsidah, Tata Rias, Tata Pakaian Dan Tata Teknik Kethoprak, dalam Tutntunan Seni Kethoprak.
 Yogyakarta : Bidang Kesenian Kanwil Depdikbud Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Mudhoffir, Teknologi Instruksional, Bandung : Remaja Karya.
 1987
- Munandar Soelaeman, Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar, 1982
 Bandung : Eresco.
- Nasution, Asas-asas Kurikulum, Bandung : Jenmars.
 1982
- Pramana Padmadarmaya, Tata Dan Teknik Pentas untuk SMKI 1983
 Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Kejuruan,
 Direktorat Kesenian, Jakarta : Depdikbud.
- Pedoman Teknis Pelaksanaan Pembinaan Dan Pengembangan Kesenian, 1985
 Direktorat Jendral Kebudayaan, Direktorat Kesenian, Jakarta : Depdikbud.
- Sal Murgiyanto, Seni Teater Daerah untuk SMKI, Proyek 1983
 Pengadaan Buku Pendidikan Kejuruan, Direktorat Kesenian, Jakarta : Depdikbud.
- Soebaroto, Sekolah Kejuruan Bukan Anak Tiri, Mental Masyarakat Harus Diubah, dalam Minggu Pagi : Yogyakarta, Periode 17-23 Mei, p. 7.
 1987
- Sutrisno, Hasil Pelaksanaan KPPL Semester IV Mahasiswa Kesenian (P3GK) Di SMKI Negeri Yogyakarta.
 1988
- Tuti Indra Malaon. Afrizal Malna, Bambang Dwi (ed.), Me- 1986
 nengok Tradisi Sebuah Alternatif Bagi Teater Modern, Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta.
- WS. Rendra, Tentang Bermain Drama, Jakarta : Pustaka Jaya.
 1983
- Wahyu Sihombing, Slamet Sikirnanto, Ikranegara (ed.), 1980
Pertemuan Teater 80, Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta.

卷之三

VINTAGE ZARDOZ THE FILM 11

JOURNAL OF KINETIC ENGINEERING

Upt : den 21/07/1977
1. : Konservatori Turi : 49/1961 : 17-10-1961:10-11-1961: 1-1-1977 :
Indonesia, (N.GRI)

2. : sda.

Seni Pedulangan: mulai Januari 1976

3. : Sekolah ..anengah : 0292/0/76 : 9-12-1976: 1-1-1977 : sekarang :
Karawitan Indonesia
(SIKI)

seni Karawitan : pengantian nam
seni Tari KOMRI menjadi SKKI dibawah Dirjen PPD
seni Pedalangan

4. : sda.
: 11003/c/I.: 22-7-1936: (Saret persetujuan
86
: Japek dirjen Pen-

eni Teater : dibuka mulai tahun
ajaran 1936/1937

didikan dasar dan menengah)

82

KEPUTUSAN MENTERI
PENDIDIKAN DASAR DAN KEBUDAJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NO. 48 / 1961

tentang

Pendirian Konservatori Tari
di Jogjakarta.

MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN KEBUDAJAAN,

Menimbang :

baik berhubung dengan sangat pesatnya perkembangan dibidang kebudajaan pada umumnya dan seni tari chususnya, maka guna lebih mendjamen dan menjempurnakan perkembangan seni tersebut dipandang perlu untuk membentuk suatu badan yang chusus diserahi tugas membina seni tersebut;

bahwa berhubung dengan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk mendirikan Konservatori Tari di Jogjakarta;

Mengingat :

- Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudajaan tanggal 15 Februari 1951 No.4223/Kab, peraturan sementara tentang tempat kedudukan, lapangan pekerjaan, suunan, pembagian pekerjaan dan pembatasan tugas djawatan-djawatan dan bahagian-bahagian Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudajaan dengan segala tambahan dan perubahan-perubahannya;
- Keputusan Presiden Republik Indonesia No.21 tahun 1960, tentang Susunan Kabinet Kerja jis Keputusan Presiden No.97 tahun 1961 dan No.130 tahun 1961;
- Pasal II Aturan Peralihan, Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

P E R T A M A : mulai tanggal 10 Nopember 1961 mendirikan Konservatori Tari, selanjutnya disingkatkan "K O N R I" di Jogjakarta;

K E D U A :

- Menunjuk untuk sementara, sebagai Pimpinan Konri tersebut Sdr. Ric Koesoemobroto, Kepala Inspeksi Daerah Kebudajaan Daerah Istimewa Jogjakarta;
- Wakil Pimpinan merangkap Pimpinan Harian Sdr. R.C. Hardjosoebroto, guru tidak tetap pada Konri;

K E T I G A : menugaskan kepada Saudara-saudara tersebut pada pasal "kedua" untuk mengadakan tindakan-tindakan guna terselenggaranja Konri tersebut;

K E E M P A T : Sementara sebelum Konri mempunyai gedung sendiri, penjelenggaraan Konri bertempat di Pendopo Tedjokoeseman Jogjakarta;

K E L I M A : Segala biaja pengeluaran yang berhubungan dengan keputusan ini sekedar mengenai tahun anggaran 1961 dibebankan pada mata anggaran 1D.7.1.51 dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Departemen Pendidikan Dasar dan Kebudajaan 1961 dan untuk tahun-tahun selanjutnya kepada mata anggaran yang selaras dengan itu.

Ditetapkan di Djakarta.
Pada tanggal 17 Oktober 1961.

MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN KEBUDAJAAN,
a.n.b.:

Pembantu Utama,



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
No. : 0292/C/1976
tentang

PENGGANTIAN NAMA KONSERVATORI KARAWITAN INDONESIA
DAN KONSERVATORI TARI INDONESIA
MENJADI SEKOLAH MENENGAH KARAWITAN INDONESIA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

- : a. bahwa dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Negara secara efektif dan efisien, perlu dilakukan usaha pembaruan pendidikan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang ;
- b. bahwa dalam rangka usaha penyediaan tenaga pembangunan diperlukan lembaga pendidikan kejuruan yang menghasilkan seniman tingkat menengah di bidang seni karawitan ;
- c. bahwa untuk menyesuaikan nama dengan tujuan sekolah, dipandang perlu mengganti nama Konservatori Karawitan Indonesia dan Konservatori Tari Indonesia menjadi Sekolah Menengah Karawitan Indonesia.
- : a. Pasal II Aturan Peralihan Undang-undang Dasar 1945 ;
- b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No.IV/MPR/1973 ;
- c. Undang-undang No. 4 tahun 1950 (Republik Indonesia Negara Bagian) jo. No. 12 tahun 1954 ;
- d. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
1. No. 9 tahun 1973 ;
 2. No. 6/M tahun 1974 ;
 3. No. 44 tahun 1974 ;
 4. No. 45 tahun 1974 ;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 15 Desember 1962 No.117/1962;
- f. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 17 April 1975 No.079/C/th.1975.

- DENGAR**
1. Hasil-hasil serangkaian lokakarya bersama antara Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi, kiaungan usaha, kiaungan perguruan tinggi, instansi-instansi Pemerintah lain serta budayawan, yang diselenggarakan sejak bulan Agustus sampai bulan November 1976.
2. Saran-saran Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktur Jenderal Kebudayaan, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Ketua Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

KEPUTUSAN

Bergantung pada pembatalan semua ketentuan yang bertentangan dengan Keputusan ini,

1. PENGANTIAN NAMA KONSERVATORI KARAWITAN INDONESIA
DAN KORDEKTORI PEMERINTAH INDONESIA
BERNAUDI SEYOLAH MELONGGU KARAWITAN INDONESIA
DARI PEGAWAI PUBLIKASI KALANGKA

DITETAPKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL : 9 DESEMBER 1976.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

ttd.

(SYARIF THAJIB) .-

Salinan sesuai dengan aslinya.

Kepala Bagian Penyusunan
Rancangan Peraturan Perundang-
Undangan Dept. P dan K.,

(Sudihardjo)

NIP : 130427447.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Jl. RS. Fatmawati, Kebayoran, JAKARTA Telp. 764403 - 763952 - 766030 - 766908 - 766008

Kotak Pos : 03/KBYGU

1720/86, 7/9/86

Jika mengawali surat ini harap disebutkan
namai dan nomornya

Jakarta, 22 Juli 1986

No. 11003/C/1. BG

Lampiran

Perihal : Pembukaan program Studi Teater
Daerah pada SMKI Yogyakarta.

Kepada

Yth : KEPALA KANTOR WILAYAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
D.I. YOGYAKARTA
JALAN CENDANA No. 9
YOGYAKARTA

Menperhatikan surat Saudara tanggal 28 Mei 1986 No. 120/I.13.5/I. 86 perihal "Usul pembukaan program Studi Sekolah/Kursus Menengah Kejuruan Swasta", dengan ini kami beritahukan sebagai berikut:

1. Mengingat adanya kemungkinan keluarsaan kurikulum 1984, akan terjadi SMKI dengan berbagai program studi, maka kami dapat menyebutul pembukaan program studi teater daerah pada SMKI Yogyakarta.
2. Sementara masih belum dapat direncanakan untuk biaya operasional pendidikan, maka kami menginformasikan bahwa:
 - a. Beberapa tenaga pengajar mata pelajaran kejuruan (MPK), agar dimutuskan dari instansi dan sekolah di lingkungan Depdikbud tanpa mengelakkan instansi/sekolah yang bersangkutan.
 - b. Biaya honorar yang telah dibutuhkan agar sementara dibayai oleh Kantor Wilayah setempat dengan bantuan daerah.
 - c. Perjalanan yang diperlukan agar diupayakan dengan meminjam fasilitas dari Taman Budaya.
 - d. Biaya bahan dan lain-lain dapat dibantu dari dana yang diperlukan SMKI.

Diketahui oleh perhatian dan pelaksanaan dengan sebaik-baiknya, kini menyerahkan terima kasih.

Dirектор Jenderal Pendidikan
Dasar dan Menengah,
*KASIH*PIOR. DR. HAMAN WAHIDHO
NIP. 130162839

- Surat ini ditulai oleh:
1. Raport Mandatariat,
Raporter,
2. Sejuru Dikdas,
3. Dikdas Depdikbud,
4. Kano Organisasi Setjen Depdikbud,
5. Dikdasmen Dikmas, Ditjen Dikdasmen.

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM SMKTA
 Rumpun : Seni Pertunjukan
 Program Studi : Seni Teater

PROGRAM	MATA PELAJARAN	TINGKAT/SEMESTER								JUMLAH KREDIT	
		I		II		III		IV			
		1	2	3	4	5	6	7	8		
INT	MPDU	1.Pend.Agama	2	2	2	2	2	-	-	12	
		2.PMP	2	2	2	2	2	-	-	12	
		3.PSPB	2	-	2	-	2	-	-	6	
		4.Sej.Nas.Ind/D	-	2	-	2	-	2	-	6	
		5.Bhs.Indo.	2	2	2	2	2	-	-	12	
		6.Pend.Jasmani	2	2	2	2	2	-	-	10	
		Jumlah MPDU	10	10	10	10	10	8		58	
INT	MPDK	7.Matematika	4	4	2	2	-	-	-	12	
		8.Bhs. Inggris	3	3	2	2	2	2	2	17	
		9.Koperasi	-	-	-	-	2	2	-	4	
		10.Penge.Usaha	-	-	-	-	4	4	-	8	
		11.Waw.Sn.Budaya	2	2	4	4	-	-	-	12	
		12.Peng.Bhn/Alt.	-	-	2	2	2	2	-	8	
		13.Bahasa Dae.	2	2	2	2	-	-	-	8	
PI	MPK	14.Das.Sn.Pertj.	17	17	2	2	-	-	-	38**)	
		15.Musik	2	2	2	2	2	2	-	12	
		Jumlah MPDK	30	30	16	16	12	12	-	119	
		1.Teater	-	-	10	10	10	12	18	69	
		2.Olah Tubuh	-	-	2	2	2	2	2	11	
		3.Karawitan	-	-	2	2	2	2	4	14	
		4.Sastrा Daerah	-	-	-	-	2	2	4	10	
PLIHAN	MPK	5.Ta.Tek.Pentas	-	-	-	-	2	2	4	10	
		6.Pergelaran	-	-	-	-	-	-	6	9	
		7.Pengalaman Kerja Lap.	-	-	-	-	-	-	*) -	20	
		Jumlah MPK	-	-	14	14	18	20	38	143	
		JUMLAH SEMUA	40	40	40	40	40	40	40	320	

*) : PKL dilaksanakan pada tengah semester 7 (40jam/minggu)

**) : Khusus Tingkat I gabungan dari : - Dasar S.Teater:2jam
 - Teater :9jam
 - Olah Tubuh :2jam
 - Karawitan :4jam

RENCANA PENYAMPAIAN/PEMBERIAN MATERI GBPP

TKP	I		II		III		IV	
	1	2	3	4	5	6	7	8
MP								
PBA	—	—	Global	Rias/Busana	Dekorasi	Tata Lamp	—	—
DSP	—	—	—	—	—	—	—	—
MSK	•••••	•••••	•••••	•••••	•••••	•••••	—	—
TER	— Sendi berperan (diklas)	— Praktek dasar	— Masalah naskah	— TRADISI NON TRAD.	— Usaha Tester (klas)	— Tradisi NON Trad	— Pendalaman materi	— Hen.Tra
OTB	— Tari Jawa	— Pencak Silat	— Ketawang-Ladrang/Gerong Gerong	— Diberikan Vocal	— Perpaduan bentuk Gd.	— Bentuk-bentuk Bedayan	— Bentuk-bentuk permainan irama	— Tradisi
KRW	— 2Jem untuk Voc.Daerah	— Lancaran	— Ladang Soran	— Bentuk-bentuk Pla yon	— Bentuk-bentuk Bedayan	— Bentuk sandiwara	— Bentuk sandiwara	— Bentuk sandiwara
SDR	—	—	—	—	—	—	—	—
TTP	—	—	—	—	—	—	—	—

CATATAN KHUSUS PEMBAGIAN ALOKASI WAKTU

TKT	SEM	MATA PELAJARAN/MATERI	JAM	JML	KETERANGAN
I	1-2	DSP - Dasar Seni Teater - Ter (Pengetahuan) - Ter (Praktek) - OTB - KRW :a.Karawitan b.Vocal Daerah	2 2 7 2 2 2	17	dalam klas dalam klas 3 dan 4 jam
II	3-4	TEATER - Ter (Pengetahuan) - Ter : Teater Praktek Vocal Daerah	2 6 2	10	dalam klas 2 dan 4 jam
III	5	TEATER - Ter (Pengetahuan) - Ter (praktek)	2 8	10	dalam klas
	6	TEATER - Ter (Pengetahuan) - Ter (Praktek)	2 10	12	dalam klas 4-2 dan 4
IV	7-8	TEATER - Ter (Pengetahuan) - Ter (Praktek)	2 16	18	dalam kelas 4-4-4-4
IV	7-8	PERGELARAN - PGL (Pengetahuan) - PGL (Praktek)	2 4	6	dalam klas



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIDANG KESENIAN
nDalem Notoprajan NG. IV/308 Telepon: 2927 Yogyakarta 55262

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 231/I13.XIII/C/89

Kepala Bidang Kesenian Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini menarangkan bahwa :

N a m a : SRI SADONO

U m u r : 45 Tahun

Alamat : Perumahan Gunung Sempu, Bantul, Yogyakarta
adalah ahli pada bidang Seni Teater dan sejak tahun 1984 sampai sekarang tahun 1989/1990 mengajar Praktek Teater pada SMKI Negeri Yogyakarta.

Surat Keterangan ini dibuat untuk kelengkapan pengusulan sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) pada SMKI Negeri Yogyakarta dalam bidang Seni Teater.

Kemudian agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 1989

Pj. Kepala Bidang Kesenian
Kanwil Depdikbud Prop. DIY

R.M. DINUSATOMO, B.A
NIP. 130321610



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIDANG KESENIAN
nDalem Notoprajan NG. IV/308 Telepon: 2927 Yogyakarta 55262

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 231/I13.XIII/C/89

Kepala Bidang Kesenian Kantor Wilayah Deoartemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini merangkan bahwa :

Nama : DRS. M. TAHIR

Umur : 58 Tahun

Alamat : Tegalpanggung Dn. 4/128 Yogyakarta

adalah ahli pada bidang Seni Teater dan sejak tahun 1986 sampai sekarang tahun 1989/1990 mengajar Praktek Teater pada SMKI Negeri Yogyakarta.

Surat Keterangan ini dibuat untuk kelengkapan pengusulan sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) pada SMKI Negeri Yogyakarta dalam bidang Seni Teater.

Kemudian agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 1989

Pj. Kepala Bidang Kesenian

Kanwil Depdikbud Prop. DIY

R.M. DINUSATOMO, B.A

NIP. 130321610



KANTOR WILAYAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIDANG KESENIAN

nDalem Notoprajan NG. IV/308 Telepon: 2927 Yogyakarta 55262

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 231/I13.XIII/C/89

Kepala Bidang Kesenian Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istiimewa Yogyakarta, dengan ini menyerangkan bahwa :

Nama : HERRY SYAEBANI

Umur : 36 Tahun

Alamat : Jalan Sultan Agung 159 Yogyakarta

adalah ahli pada bidang Seni Teater dan sejak tahun 1986 sampai sekarang tahun 1989/1990 mengajar Praktek Teater pada SMKI Negeri Yogyakarta.

Surat Keterangan ini dibuat untuk kelengkapan pengusulan sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) pada SMKI Negeri Yogyakarta dalam bidang Seni Teater.

Kesudian agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 1989

Pj. Kepala Bidang Kesenian
Kanwil Depdikbud Prop. DIY

R.M. DINUSATOMO, B.A
NIP. 130321610



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIDANG KESENIAN
nDalem Notoprajan NG. IV/308 Telepon: 2927 Yogyakarta 55262

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 231/I13.XIII/C/89

Kepala Bidang Kesenian Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ROCHMAT, SH

Umur : 47 Tahun

Alamat : Kadipaten Lor Yogyakarta

adalah ahli pada bidang Seni Teater dan sejak tahun 1984 sampai sekarang tahun 1989/1990 mengajar Praktek Teater pada SMKI Negeri Yogyakarta.

Surat Keterangan ini dibuat untuk kelengkapan pengusulan sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) pada SMKI Negeri Yogyakarta dalam bidang Seni Teater.

Kemudian agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 1989

Pj. Kepala Bidang Kesenian
Kanwil Depdikbud Prop. DIY



RM. DINUSATOMO, B.A
NIP. 130321610

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 231/I13.XIII/C/89

Kepala Bidang Kesenian Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TRISNA SAPUTRO

Umur : 27 Tahun

Alamat : Gemblakan Bawah DN. 2/319 Yogyakarta

adalah ahli pada bidang Seni Teater dan sejak tahun 1986 sampai sekarang tahun 1989/1990 mengajar Praktek Teater pada SMKI Negeri Yogyakarta.

Surat Keterangan ini dibuat untuk kelengkapan pengusulan sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) pada SMKI Negeri Yogyakarta dalam bidang Seni Teater.

Kemudian agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 1989





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIDANG KESENIAN
nDalem Notoprajan NG. IV/308 Telepon: 2927 Yogyakarta 55262

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 231/I13.XIII/C/89

Kepala Bidang Kesenian Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR ISWANTARA

Umur : 25 Tahun

Alamat : Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul

adalah ahli pada bidang Seni Teater dan sejak tahun 1986 sampai sekarang tahun 1989/1990 mengajar Praktek Teater pada SMKI Negeri Yogyakarta.

Surat Keterangan ini dibuat untuk kelengkapan pengusulan sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) pada SMKI Negeri Yogyakarta dalam bidang Seni Teater.

Kesudian agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 1989

Pj , Kepala Bidang Kesenian
Kanwil Depdikbud Prop. DIY



RM. DINUSATOMO, B.A
NIP. 130321610

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIDANG KESENIAN

nDalem Notoprajan NG. IV/308 Telepon: 2927 Yogyakarta 55262

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 231/I13.XIII/C/89

Kepala Bidang Kesenian Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : RMA. HARYMAWAN

U m u r : 13 Nopember 1926 (63 tahun)

Alamat : Demakan Baru 16 A Yogyakarta

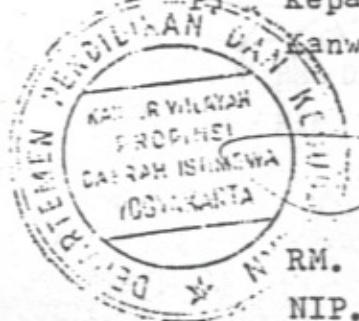
adalah ahli pada bidang Seni Teater dan mulai tahun 1988 sampai sekarang tahun 1989/1990 mengajar Praktek Teater pada SMKI Negeri Yogyakarta.

Surat Keterangan ini dibuat untuk kelengkapan pengusulan sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) pada SMKI Negeri Yogyakarta dalam bidang Seni Teater.

Kemudian agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 1989

Kepala Bidang Kesenian
Kanwil Depdikbud Prop. DIY



R M. DINUSATOMO, B.A
NIP. 130321610



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIDANG KESENIAN
nDalem Notoprajan NG. IV/308 Telepon: 2927 Yogyakarta 55262

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 231/I13.XIII/C/89

Kepala Bidang Kesenian Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini menarungkan behwa :

N a m a : MURTRI PURNOMO

U m u r : 49 tahun (11 Juni 1940)

A l e n g k a t : Siliran Lor 27
Yogyakarta

adalah ahli pada bidang Seni Teater dan mulai Tahun Ajaran 1989/1990 mengajar Praktik Teater pada SMKI Nogori Yogyakarta.

Surat Keterangan ini dibuat untuk kelengkapan pengusulan sebagai Guru Tetap (GTT) pada SMKI Nogori Yogyakarta dalam bidang Seni Teater.

Kemudian agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 1989

Pj. Kepala Bidang Kesenian

KEDWIL DOPDILKBUD PROP. DIY

PENDIDIKAN
KANTOR WILAYAH
PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

★ RM DINUSATOMO, B.A

NIP. 130321610

LAMPIRAN G

PENGANGKATAN EMPU PADA SMKI YOGYAKARTA





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KERAWITAN INDONESIA
S.M.K.I. NEGERI YOGYAKARTA

Jl. P.G. Madukismo Yogyakarta

Tgl: 294/I.13.2/SMKI.01/C/87

No 1: PENGANGKATAN EMPU PEMDA SMKI
YOGYAKARTA

Tanggal, 21 Juli 1987.

padu

h. : Bapak Direktur Dikmenjur.
Jl. Hanglekiran II/16
JAKARTA - SELATAN.-

Memperhatikan Surat Bapak Direktur Dikmenjur No. 1253/C 4.5/1.87 tgl. 16 Juni 1987 khususnya pada angka 3 perihal seperti pada pokok Surat, maka dengan ini kami usulkan dengan hormat daftar nama-nama EMPU KESENIAN untuk SMKI Yogyakarta sebagai berikut:

No. :	Nama	Umur	Spesialisasi	Keterangan
I. EMPU SENI KARAWITAN :				
1.:	Ki Amat Godjali	: 66 th	Gender dan Gambang	: untuk 5 bulan pertama
(2.:	Ki Wiryono	: 65 th	Rebab dan Vokal	: untuk 5 bulan kedua
II. EMPU SENI TARI:				
(1.:	Ki Djegobroto	: 65 th	Tari Klasik Yogyakarta	: untuk 5 bulan pertama
2.:	Drs. Supardjan	: 50 th	Koreografi tari klasik	: untuk 5 bulan kedua
III. EMPU SENI PEDHALANGAN:				
(1.:	Ki Wardoyo	: 64 th	Pedhalangan dan Pakel	: untuk 5 bulan pertama
(2.:	Ki Cermogupito	: 61 th	Sabetan dan Cepengan	: untuk 5 bulan kedua
IV. EMPU SENI TEATER:				
(1.:	R.M.A. Herimewati	: 65 th	Drama Turgi dan Akting	: untuk 10 bulan penuh

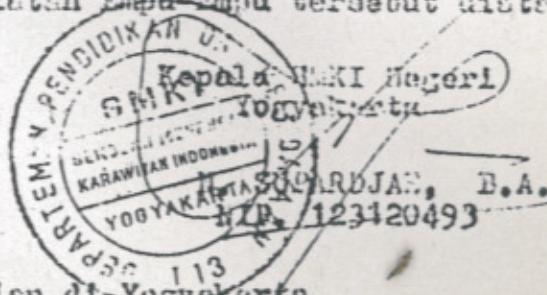
Guna efektivitas dan evisiensi waktu kegiatan belajar mengajar baik terhadap para GURU Mata Pelajaran Kejuruan maupun bagi siswa SMKI yang dipandang mempunyai bakat/potensial sejua dengan jurusannya, maka kegiatan Empu tersebut telah direncanakan untuk dimulai pada bulan Juli 1987 ini.

Kemudian harap menjadikan periksa dan mohon segera terbitnya Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Empu-Empu tersebut diatas.

Non etahul dan menyetujui:
Lopala Toman Buleya
Kunwil. Dpdikbud Prop. DIY

ROD. M. MUDJIONO, B.A.
NIP. 130 076 230
Diberikan Kepada Yth.:

1. Penahmin Proyek P3 GK Kesenian di Yogyakarta.
2. Ibu. Sub Dit P2 Kes Or di Jakarta.
3. Seluruh Dikmenjur DIY (akhir laporan).



INVENTARISASI RUANGAN DAN ALAT KANTOR

No.	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1.	Ruang teori umum	10	ruang	
2.	Ruang teori kejuruan	2	ruang	
3.	Ruang guru	1	ruang	
4.	Ruang tata usaha	1	ruang	
5.	Ruang perpustakaan	1	ruang	
6.	Ruang keuangan	1	ruang	
7.	Ruang Bimbingan Penyuluhan	1	ruang	
8.	Ruang Sidang	1	ruang	
9.	Ruang praktek karawitan	3	ruang	
10.	Ruang rekaman	1	ruang	
11.	Ruang praktek gender	1	ruang	
12.	Ruang U K S	1	ruang	
13.	Ruang praktek individu	5	ruang	
14.	Ruang praktek Tari	4	ruang	
15.	Ruang praktek Pedalangan	2	ruang	
16.	Ruang Praktek Teater - Pendopo - Teater terbuka - Auditorium	3	ruang	
17.	Ruang tata rias/busana	2	ruang	
18.	meja siswa	180	buah	
19.	meja guru	58	buah	
20.	meja pegawai	15	buah	
21.	meja sidang	27	buah	
22.	kursi siswa	260	buah	
23.	meja kursi direktur	1	set	
24.	kursi pegawai	35	buah	
25.	kursi guru	53	buah	
26.	kursi putar	35	buah	
27.	meja kursi tamu	7	set	
28.	meja bangku	6	buah	

No	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
29.	papan pengumuman	3	buah	
30.	papan tulis	22	buah	
31.	White board	4	buah	
32.	mesin tulis	11	buah	rusak 3
33.	mesin kalkulator	5	buah	
34.	mesin stensil	2	buah	rusak 1
35.	hendy talky	3	unit	
36.	kamera	4	buah	rusak 1
37.	lampu blitz	5	buah	rusak 1
38.	Almari	133	buah	
39.	rak alamari	105	buah	
40.	kipas angin	3	buah	
41.	Pemadam kebakaran	5	buah	
42.	Brankas	2	buah	
43.	Filing kabinet	19	buah	
44.	timbangan badan	1	buah	
45.	tensimeter dan stetoskop	1	buah	

PERALATAN UNTUK PRAKTEK				
1.	tape rekorder	20	buah	rusak 5
2.	amplifier	6	buah	
3.	wirelles	1	set	
4.	horn	4	buah	
5.	salon /speker	4	buah	
6.	TV berwarna	1	buah	
7.	Video	1	buah	
8.	movie kamera	1	set	
9.	movie proyektor	1	set	
10.	slide proyektor	1	set	
11.	O H P	1	set	

ALAT - ALAT KESENIAN

Jurusan : Karawitan

No	NAMA BÄRANG	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1.	gamelan sledro	3	perangkat	
2.	gamelan pelog	2	perangkat	
3.	gamelan Bali	1	perangkat	
4.	Gender slendro pelog	6	set	
5.	Gamelan monggang	1	perangkat	
6.	Pakaian pengrawit	60	stel	

Jurusan : T a r i

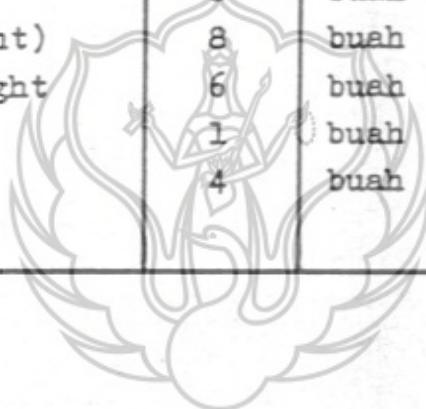
1.	Pakaian tari	35	stel	
2.	Pakaian burung garuda	3	stel	
3.	Panah	20	bush	
4.	Tombak lawung	60	bush	
5.	Pedang	20	bush	
6.	Keris	30	bush	
7.	Gada	20	bush	
8.	Tameng	20	bush	

Jurusan : Pedalangan

1.	Wayang kulit	346	buah	
2.	Wayang golek	35	buah	
3.	Wayang beber	1	buah	
4.	Kotak wayang	2	buah	
5.	Kelir dengan gayor	33	set	
6.	Panggung wayang golek	1	set	
7.	Keprak, kecrek, cempolo	3	stel	

Jurusan : Teater

No.	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1.	Dimmer	2	buah	1 bh. 110 V
2.	Microphone	4	buah	
3.	Mixer	2	buah	
4.	Tape deck	1	buah	
5.	Aqualifier	1	buah	
6.	Salon	4	buah	
7.	Wirelles	1	set	
8.	Lampu fresnel spot light	6	buah	
9.	Plano konvek spot light	6	buah	
10.	Flood light	8	buah	
11.	L Q B (flood light)	8	buah	
12.	Elipsidal spot light	6	buah	
13.	Follow spot light	1	buah	
14.	Halogen lamp	4	buah	



Yogyakarta, 6 september 1988

Mahasiswa,

Sutrisno

No.Mhs. 8706334

mengetahui
Pengasuh PPL

Drs. N. Supardjan
NIP. 130120493

ANGKET MONITORING SISWA
PROGRAM STUDI SENI TEATER
DI SMKI NEGERI YOGYAKARTA

=====

Nomor Absen Siswa :
Tingkat :

Petunjuk Penrisian

1. Tulislah identitas anda sesuai dengan nomor absen dan tingkat.
2. Bacalah setiap pertanyaan/pernyataan dengan baik dan cermat sebelum menuliskan/mengisi dengan kode X (tanda silang) didepan jawaban yang anda kehendaki.
3. Periksalah sekali lagi apakah jawaban anda sudah sesuai dengan maksud anda.

I. Proses Belajar Mengajar

1. Tahukah anda beban atau jumlah materi kurikulum program studimu ?
 - a. Mengetahui semua
 - b. Mengetahui sebagian
 - c. Tidak mengetahui
2. Apakah semua guru memberitahu tentang beban atau jumlah materi kurikulum program studi anda ?
 - a. semua memberitahu
 - b. Sebagian membeberitahu
 - c. Semua tidak memberitahu
3. Menurut anda bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pada program studimu ?
 - a. Sudah mantap
 - b. Kurang mantap
 - c. Belum mantap
4. Menurut anda mutu materi pelajaran dalam proses belajar mengajar dengan manfaatnya setelah lulus kelak bagaimana ?
 - a. Dapat sekali sebagai bekal
 - b. Dapat sebagai bekal
 - c. Kurang dapat sebagai bekal
5. Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pada program studi anda ?
 - a. Harus dibenahi
 - b. Perlu dibenahi
 - c. Tidak perlu dibenahi



II. Sarana dan Prasarana

6. Fasilitas peninjauan belajar mengajar apa saja yang anda butuhkan saat ini ?
 - a. Studio/bengkel praktik dan peralatannya
 - b. Peningkatan mutu materi pelajaran
 - c. Penambahan jam praktik teater/keterampilan

III. Harapan&prospek Lulusan

7. Jika lulus dari program studi ini anda akan berbuat apa ?
 - a. Melanjutkan ke Perguruan tinggi
 - b. Bekerja
 - c. Henggangjur
8. Jika lulus dari program studi ini anda akan bekerja apa ?
 - a. Pegawai negeri b. Pegawai swasta c. Wiraswasta

I. DOKUMENASI TEATER TRADISIONAL



Gb.1.
Komposisi Kasih
Tak Sampai atau
Rara Jonggrang
Tgl.6 April 1988



Gb.2.
Kethoprak Setan
Kober
Tgl.2 Mei 1989



Gb.3.
Kethoprak Retno
Pembayun
Tgl.10 Nov. 1989

II. DOKUMENTASI TEATER MODERN



Gb.1.
Saijah dan Adinda
Tgl.6 April 1988



Gb.2.
Komposisi Pas
Pus.
Tgl.7 April 1988



Gb.3.
Drama Pérwira
Gadjah Mada
Tgl.11 Nov. 1989